

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan metode peneliti dapat memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara umum, metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian juga dapat diartikan untuk bisa mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, antaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan (*field research*), adalah metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Dengan metode ini penulis melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari subjek yang diteliti.²

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan kyai dan masyarakat Desa Gidangelo Kecamatan Walahan Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan

¹ Masrukin, *Metodologi zpenelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017), 9-10.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penulisan Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

instrument utama peneliti berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.³

Pendekatan ini menggunakan pendekatan yuridis empiris atau sosiologi hukum, pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum didalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di masyarakat.⁴

Pada penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam Pandangan Kiai Lokal terhadap *Ihdad* Wanita yang ditinggal Mati Oleh Suami. Lokasi penelitian yang akan dilakukan di Desa Gidangelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada yang mengistilahkan subyek sebagai informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau etnis tertentu dan informan bukan diharapkan menjaadi representasi dari kelompok atau etnis tersebut.⁵

Lokus penelitian dilakukan di Desa Gidangelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dan subyek dari penelitian kami adalah wanita yang ditinggal mati suami dan Kiai-kiai di Desa Gidangelo (sebanyak 5 Kiai) yang dapaat memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

D. Sumber Data

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memerlukan data dalam memecahkan permasalahan yang hendak diteliti. Data yang digunakan hendaknya merupakan data yang benar benar nyata adanya dan bersifat tetap agar masalah yang diteliti dapat sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai sumber

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 105.

⁵ Affifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Babdung: Pustaka Setia, 2012), 88.

informasi yang dicari. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya juga merupakan data primer.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari para Kiai lokal di Desa Gidangelo, wanita yang ditinggal mati oleh suaminya, dan modin di Desa Gidangelo. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *pertama*, hasil wawancara dengan beberapa kyai atau ulama' Desa Gidangelo, wanita yang ditinggal mati suaminya, dan modin Desa Gidangelo. *Kedua*, Observasi pelaksanaan *ihdad* wanita karir yang ditinggal mati suami, dan pandangan Kiai lokal terhadap pelaksanaannya dalam berpartisipasi, menganalisis, memecahkan masalah dan berdiskusi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti dan subyek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, hasil peraturan Perundang-undangan.⁶ Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh kepala Desa Gidangelo, dan modin Gidangelo yang meliputi: profil Desa Gidangelo, berapa jumlah janda yang cerai hidup dan mati, keadaan perekonomian di Desa Gidangelo yang membuat terpaksa wanita di desa tersebut harus membantu perekonomian keluarga untuk menunjang kehidupan yang lebih layak, serta sumber sekunder lain yang dapat menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

tentang fokus penelitian. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁷

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Kyai lokal, yaitu Bapak Kiai Abdul Adhim, Bapak Abdullah Yazid Luthfi, Ibunyai Nur Jannah, Bapak Kiai Ulil Abshor, dan..... terhadap pelaksanaan *Ihdad* wanita karier yang ditinggal mati oleh suami (kontroversi antara Kiai pro dan Kontra) di Desa Gidangelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan *ihdad* wanita karir yang ditinggal mati suaminya.

2. Observasi

Menurut Gordon E. Mills, observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan berfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang melatar belakangi perilaku tersebut muncul.⁸

Semua yang di dengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktifitas observasi ketika pada responden atau informan melakukan kegiatan ini, diceritakan kembali atau dicatat sehingga data atau informasi penelitian dapat mendukung, melengkapi atau menambah informasi yang berasal dari hasil wawancara.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke rumah wanita yang ditinggal mati suaminya untuk mengetahui bagaimana keadaan wanita tersebut saat ditinggal mati suaminya, dan semua yang berhubungan dengan pelaksanaan *ihdad* wanita karir tersebut.

⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

⁸ Haris Herdiansyah, *wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 131.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2004), 74.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar, karya monumental, arsip-arsip, dan termasuk buku-buku tentang *ihdad*, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sang Kiai lokal, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan pandangan Kiai lokal terhadap *ihdad* wanita karir yang ditinggal mati suami yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: alat tulis, kamera, laptop dan *flashdisk*.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹¹

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹¹ Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 369.

peerpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹² Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara bolak-balik ke lapangan karena menganggap pengamatan kurang lengkap diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga benar-benar mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berekesinambungan. Cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian dan kredibilitas dengan mengembangkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca kembali hasil catatan yang diperoleh dalam penelitian, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan mengembangkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis dengan apa yang diamati selama dalam penelitian.

3. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mengetahui pandangan Kiai lokal terhadap *ihdad* wanita karir yang ditinggal mati suami maka dapat diperoleh informasi melalui beberapa Kiai lokal dan Janda di Desa Gidangelo.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda, akan tetapi ditemukan hasil

¹² Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹³ Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila wawancara dilakukan di pagi hari maka pengujian kredibilitas data dilakukan di siang atau sore hari.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis ini menggunakan analisis isi/ *content analysis*. Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisi data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Namun, selain itu pula, teknik analisis ini dipandang sebagai teknis analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data kualitatif.

Secara teknik, content analisis mencakup upaya-upaya, klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknis analisis tertentu dalam membuat prediksi.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arab Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 84.